

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

#### 1.1.1 Latar Belakang Proyek

Dalam sejarah, Jawa Timur pernah menjadi pusat kekuasaan dan pemerintahan raja - raja dari abad X sampai abad XIII atau dalam periode Raja Kediri, Singosari dan Majapahit. Kerajaan Majapahit yang berdiri tahun 1292 berhasil mencapai puncak kejayaan dengan mempersatukan Nusantara.

Pentingnya arti benda-benda purbakala tersebut di dalam mengungkapkan kebudayaan di masa lalu, yang merupakan ilmu pengetahuan sejarah peradaban manusia, melandasi tindakan untuk melestarikan peninggalan-peninggalannya. Untuk melestarikan benda-benda arkeologi tersebut maka dibutuhkan suatu wadah. Wadah yang paling relevan dengan tuntutan ilmu yang mempelajari tentang benda-benda purbakala dan kebudayaan manusia tersebut yaitu museum.



*Peta Jawa Timur*

Di Surabaya terdapat sebuah Museum Sejarah Mpu Tantular yang berada di jalan Taman Mayangkara no.6 Surabaya yang memiliki kondisi eksisting yang kurang memadai, baik dari site museum maupun kapasitas ruang yang ada di dalam Museum Sejarah Mpu Tantular.

Dengan adanya perkembangan jumlah koleksi maka Museum Sejarah Mpu Tantular yang berlokasi di Surabaya juga dirasakan kurang memadai lagi, untuk itu diusahakan agar mendapat ruangan yang lebih luas dan memadai untuk

sebuah museum., maka pemerintah Jawa Timur berinisiatif memindahkan Museum Sejarah Mpu Tantular ke wilayah Sidoarjo.

Sebagai sebuah objek pariwisata di Jawa Timur yang cukup dikenal dan diminati pengunjung, hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang datang baik domestik maupun mancanegara yang datang ke Museum Sejarah Mpu Tantular.

**Daftar Pengunjung  
Museum Negeri Propinsi Jawa Timur Mpu Tantular  
Januari s/d Desember 2003  
Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Bulan	TK/SD	SLTP	SLTA	Univ/PT	Jumlah
Januari	1162	673	306	27	2132
Pebruari	727	212	330	-	1269
Maret	1406	989	279	-	2674
April	5128	3383	490	37	9038
Mei	2997	1707	1904	105	6713
Juni	3220	1859	307	23	5409
Juli	12740	5021	2382	32	20175
Agustus	3542	1221	1406	464	6633
September	2746	562	538	12	3858
Oktober	8657	5748	3583	90	18078
November	135	78	45	-	258
Desember	1415	3153	194	-	4762
<b>JUMLAH</b>	<b>43875</b>	<b>24606</b>	<b>11764</b>	<b>790</b>	<b>81035</b>

Dilihat dari tabel diatas bahwa jumlah pengunjung Museum Sejarah Mpu Tantular dilihat berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak terjadi pada bulan juli, hal tersebut disebabkan karena adanya liburan sekolah. Pengunjung yang paling banyak datang ke museum terjadi pada usia TK/SD.

**Daftar Pengunjung  
Museum Negeri Propinsi Jawa Timur Mpu Tantular  
Januari s/d Desember 2003  
Berdasarkan Status Sosial**

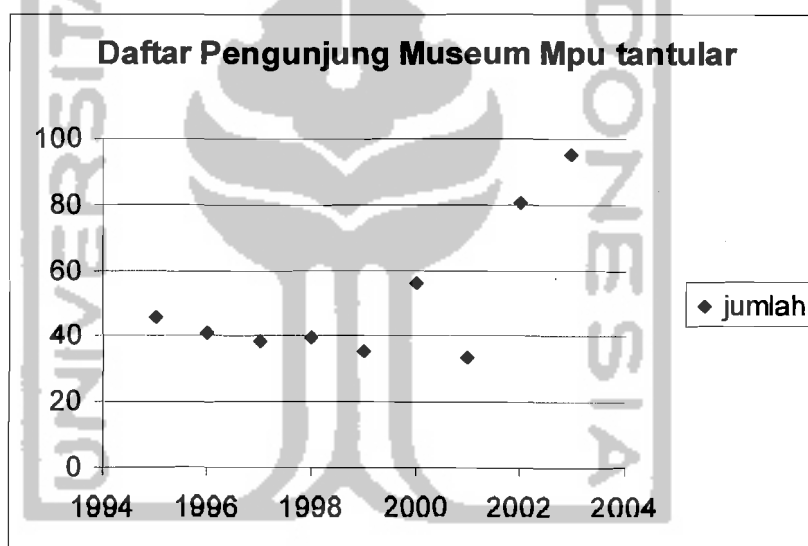
Bulan	Org.Sos	Tamu Kh	Umum	Asing	Jumlah
Januari	-	-	387	35	422
Pebruari	-	-	180	28	208
Maret	-	-	543	30	573
April	34	-	547	15	596
Mei	121	-	1719	34	1874

Juni	-	-	366	20	386
Juli	424	-	3037	17	3478
Agustus	185	-	1759	31	1975
September	-	-	571	27	598
Oktober	-	-	3680	33	3713
November	-	-	46	27	73
Desember	-	-	131	14	145
JUMLAH	764	-	12966	311	14044

Dilihat dari tabel diatas bahwa jumlah pengunjung Museum Sejarah Mpu Tantular paling banyak terjadi pada bulan oktober. Pengunjung yang paling banyak datang ke museum terjadi pada golongan umum.

### Daftar Pengunjung Museum Mpu Tantular

Tahun 1995 s/d 2003



Dilihat dari grafik daftar pengunjung museum, maka museum tersebut layak untuk dikembangkan, karena hingga saat ini Museum Sejarah Mpu Tantular masih menjadi salah satu tujuan pariwisata di Jawa Timur yang banyak diminati dilihat dari kenaikan jumlah pengunjung yang terjadi pada tahun 2001 s/d 2003.

Dengan adanya alasan pergantian nama Museum Mpu Tantular Sidoarjo menjadi Museum Gajah Mada Sidoarjo, karena nama Gajah Mada lebih relevan, dan memiliki "greget" yang paling kuat dibandingkan dengan nama Mpu Tantular, hal tersebut dapat dilihat dari semangat perjuangan Gajah

Mada dalam mempersatukan wilayah nusantara dan keberanian Gajah Mada dalam melawan pemberontakan yang terjadi pada masa itu.

Sedangkan Mpu Tantular adalah penyair di Kerajaan Majapahit pada abad 14, dia berhasil menulis puisi religius yaitu Sutasoma. Mpu Tantuular Adalah penyair Majapahit abad 14th, Mpu Tantular, dikatakan kepada sudah melakukan ungkapan untuk menulis untuk pertama kali. Di dalam syair/puisi yang religius nya Sutasoma, Mpu Tantular menguraikan terinci suatu doktrin perdamaian atau rekonsiliasi antara Hindu dan Budha.

## **1.1.2 Latar Belakang Permasalahan**

### **1.1.2.1 Pentingnya Museum Sebagai Wadah Pelestarian Budaya**

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan sangat luas dan memiliki banyak sekali perbedaan di pada tiap daerahnya. Mulai dari suku, pola hidup, agama dan hasil seni budayanya juga bervariasi. Dengan adanya variasi kebudayaan inilah yang menjadikan bangsa Indonesia menjadi salah satu negara tujuan wisata yang cukup diminati wisatawan asing. Namun setelah adanya krisis multi dimensional yang dialami oleh bangsa Indonesia menjadikan aspek wisata menjadi kurang mendapat perhatian dari pemerintah. Kebutuhan masyarakat yang terus berkembang dan berubah juga berdampak pada kurangnya minat masyarakat untuk lebih memperhatikan dan melestarikan budaya sendiri. Dengan adanya rencana dibukanya pasar bebas di Indonesia akan membawa banyak dampak dalam perkembangan kesenian dan kebudayaan. Kebudayaan khas bangsa 'timur' yang sangat terbiasa dengan kebersamaan, dan saling toleransi satu sama lain akan terpengaruh kebudayaan yang datang dari 'Barat' yang lebih mengedepankan individualisme dan kebebasan.

Dengan kondisi tersebut akan mengakibatkan tergesernya kebudayaan lokal, sehingga lambat laun akan menghilangkan jati diri bangsa Indonesia sendiri sebagai bangsa yang memiliki nilai kebudayaan tinggi dan luhur yang merupakan warisan dari nenek moyang. Untuk mengantisipasi hal itu, perlu adanya upaya membentuk kesadaran baru di kalangan masyarakat untuk memelihara, melestarikan kebudayaan sendiri dan mengangkat serta memperkenalkannya kepada para pemuda dengan harapan agar mereka

mampu tetap menjaganya dan membuat kebudayaan tersebut terkenal di dunia.

Salah satu jalan untuk mewartakan pelestarian kebudayaan ini yang sejalan dengan program pemerintah untuk menjadi sarana pelestarian, pengenalan, pusat informasi kebudayaan adalah melalui perancangan sebuah museum.

#### 1.1.2.2 Tinjauan Jawa Timur

Dalam sejarah, Jawa Timur pernah menjadi pusat kekuasaan dan pemerintahan raja - raja dari abad X sampai abad XIII atau dalam periode Raja Kediri, Singosari dan Majapahit. Kerajaan Majapahit yang berdiri tahun 1292 berhasil mencapai puncak kejayaan dengan mempersatukan Nusantara. Kemudian dalam perkembangannya, pusat kekuasaan berpindah ke Jakarta dan Jawa Timur menjadi pusat Pertanian, Industri, Pendidikan dan kegiatan Keuangan.

Jawa Timur merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang potensial, hampir disetiap Kabupaten/Kota yang memiliki daerah tujuan wisata yang menarik. Daerah tujuan wisata di Jawa Timur meliputi wisata budaya dan wisata alam. Wisata budaya berupa peninggalan peninggalan Sitos candi-candi yang paling terkenal di Jawa Timur adalah peninggalan-peninggalan kerajaan Majapahit yang saat ini banyak terdapat di daerah Trowulan kabupaten Mojokerto, Kerapan Sapi di Madura. Sedangkan wisata alam di Jawa Timur yang paling banyak dikunjungi adalah : Gunung Bromo di Kabupaten Pasuruan, Gua Gong di Kabupaten Pacitan, Pantai Grajagan di Kabupaten Banyuwangi dan Hutan Wisata Suaka Alam Taman Nasional Baluran di Kabupaten Banyuwangi, Kebun Raya Purwodadi di Kabupaten Pasuruan. Monumen bersejarah antara lain, Tugu Pahlawan di Surabaya, dan makam Bung Karno , Presiden Pertama RI di Blitar dan Makam Bung Tomo di Surabaya.

#### 1.1.2.3 Tinjauan Kerajaan Majapahit

Kerajaan di Jawa Timur (1293-1520), didirikan oleh Raden Wijaya, dinamakan menurut ibu kotanya (tidak jauh dari Mojokerto). Kerajaan ini

mengalami masa keemasan di masa pemerintahan Hayam Wuruk Rajasanagara (1350-1389) yang didampingi Maha Patih Gajah mada. Wilayah kekuasaan majapahit merupakan cikal bakal berdirinya wilayah negara kesatuan Indonesia dewasa ini. Setelah tahun 1389 kerajaannya mengalami kemunduran, antara lain karena berbagai pertentangan dalam lingkungan keluarga kerajaan<sup>1</sup>.

#### 1.1.2.4 Spirit Kejuangan Gajah Mada Sebagai Citra Visual Bangunan Museum

Tokoh Gajah Mada dibahas pada bab ini karena dia akan menjadi inspirasi pada rancangan bangunan museum Sejarah Gajah Mada ini. Dengan adanya sifat berani yang dimilikinya, dia mampu memadukan banyak aspek dalam satu jiwa dan tubuh. Bentuk bangunan museum sampai suasana interior museum merupakan transformasi beberapa ekspresi yang dimiliki oleh Gajah Mada

Gajah Mada adalah tokoh yang sangat penting di dalam Kerajaan Majapahit. Di Kerajaan Majapahit, Gajah Mada dipilih untuk menjadi patih mangkubumi (perdana menteri) yang berhasil membawa Majapahit ke puncak kejayaannya. Dengan politik ekspansinya, kekuasaan majapahit meliputi hampir seluruh Kepulauan Indonesia ditambah beberapa daerah lain di Asia Tenggara. Ia muncul sebagai salah seorang pemuka kerajaan sejak masa pemerintahan Jayanegara, pengganti Raden Wijaya, pendiri kerajaan. Karirnya dimulai dengan menjadi anggota pasukan pengawal raja (bhayangkari), lalu naik menjadi bekel bhayangkari, dan terus melonjak pada masa Kerajaan Majapahit dilanda berbagai pemberontakan.

Pada tahun 1331 terjadi pemberontakan Sadeng, Tribhuwanattunggadewi berhasil memadamkan pemberontakan tersebut. Gajah mada, salah seorang yang dianggap berjasa memadamkan pemberontakan ini, dianugerahi gelar Angabehi. Dan tahun 1334 diangkat menjadi Patih Mangkubumi Kerajaan majapahit. Gajah Mada bersumpah akan mempersatukan nusantara. " Jika telah berhasil menundukkan nusantara, saya baru akan istirahat. Jika Gurun, Serau, Tanjung Pura, Haru, Pahang, Dampo, Bali, Sunda, Palembang, Tumasik telah tunduk, saya baru

<sup>1</sup> Indonesia ensiklopedia (edisi khusus), PT Ichtiar Baru Van Hoeven, 1987, Jakarta

akan istirahat." Sumpah Gajah Mada inilah yang kemudian dikenal sebagai *Sumpah Palapa*.

Gajah Mada merupakan pahlawan terbesar di Indonesia. Dari waktu ketika ia bersumpah kesetiaan terkenal nya, Sumpah Palapa, sampai kematian pada tahun 1364, pada umur 28 tahun, ia berhasil menggantikan dan menyebar luaskan kekuasaan dan pengaruh Majapahit sepanjang kepulauan, dan bahkan di luar batasan-batasan dari negara Republik Indonesia<sup>2</sup>.

Pentingnya spirit kejuangan Gajah Mada dalam penampilan bangunan museum sejarah karena diharapkan dapat menumbuhkan semangat kejuangan dalam diri generasi muda dan sebagai sumber informasi yang diambil dari sifat abstrak Gajah Mada yang berani dan visioner. Sifat visioner diwujudkan dengan karakter hightect dalam bangunan. Dan sifat abstrak berani diwujudkan dalam bentuk, komposisi, tekstur, warna.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Permasalahan Umum**

Bagaimana merancang museum sejarah Gajah Mada yang dapat berfungsi sebagai tempat penelitian, sumber informasi, tempat konservasi, tempat rekreasi dan dapat menjadi sarana komunikatif, edukatif dan rekreatif bagi pengunjung.

### **1.2.2 Permasalahan Khusus**

Bagaimana merancang museum sejarah yang dapat menampilkan spirit kejuangan Gajah Mada ke dalam citra visual bangunan.

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Merancang Museum Sejarah Gajah Mada yang memiliki fungsi ruang dan citra yang mensimbolkan spirit kejuangan Gajah Mada, sehingga dapat memberikan karakteristik ruang yang komunikatif, edukatif dan rekreatif pada ruang-ruang pameran.

<sup>2</sup> Indonesia Ensiklopedia Nasional, 1989, PT Cipta Adi Pustaka, Jakarta

### 1.3.2 Sasaran

Sasaran–sasaran yang di inginkan dalam merancang Museum Sejarah Gajah Mada ini adalah :

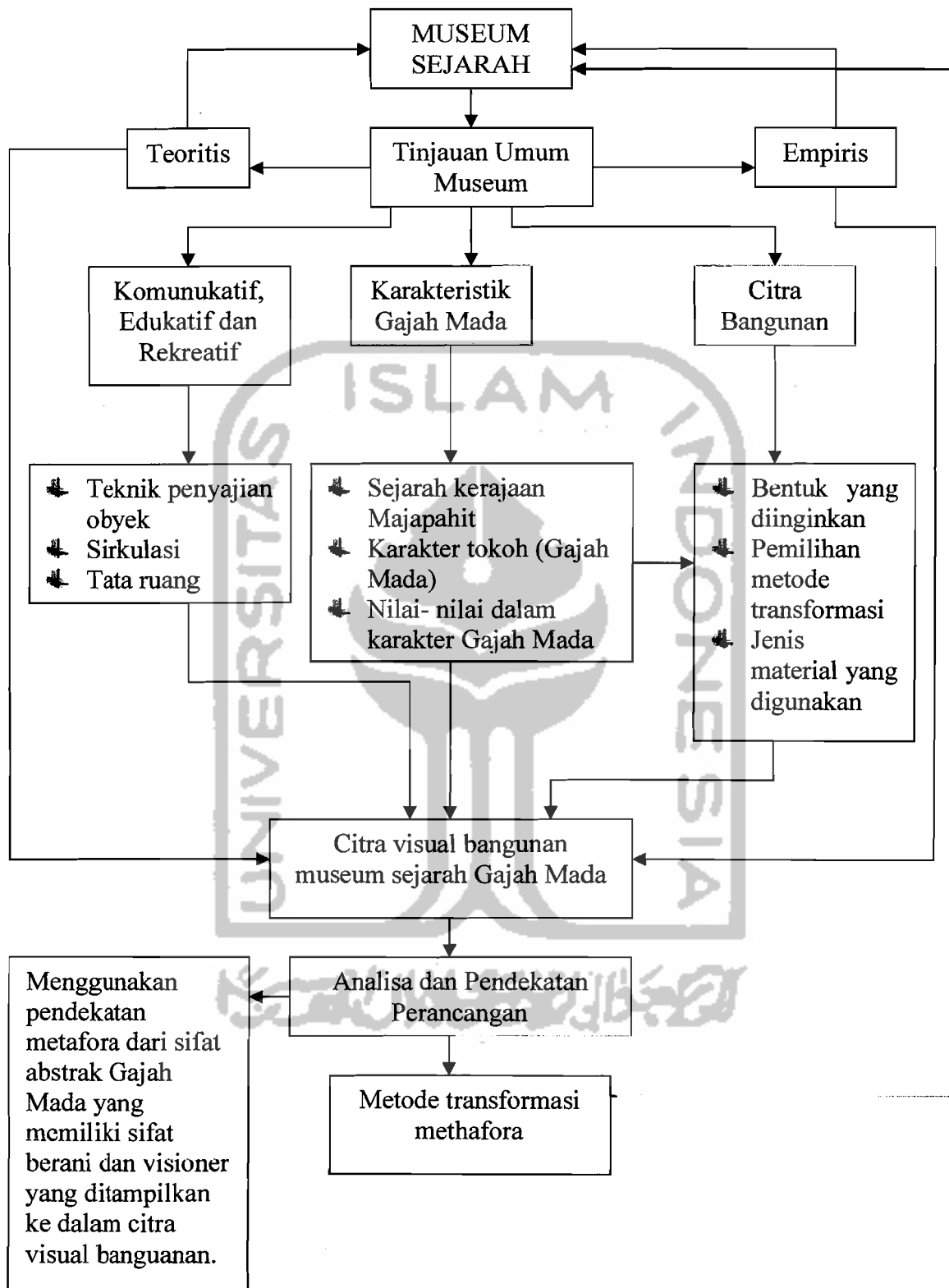
1. Adanya fasilitas–fasilitas pendukung sebagai bagian dari penyampaian misi Museum Sejarah Gajah Mada, yaitu sebagai tempat penelitian, sumber informasi, tempat konservasi, tempat rekreasi dan dapat menjadi sarana komunikatif, edukatif dan rekreatif bagi pengunjung.
2. Museum mampu mengungkapkan karakteristik Gajah Mada pada bentuk luar dan ruang dalam bangunan melalui gradasi ke abstraksi sifat Gajah Mada.
3. Pengunjung dapat menikmati ekspresi objek secara baik dengan permainan kontras antara karakteristik objek dan interior ruang.
4. Membentuk sistem sirkulasi yang sesuai dengan periodisasi sejarah sehingga dapat memudahkan penyampaian informasi ke pengunjung.

### 1.4 Keaslian Penulisan

1. Museum Wayang Purwo di Jogjakarta  
Oleh : Dwi Bagas Kumiadi 00512013 ( UII Jogjakarta )  
Ekspresi semar pada tata ruang dan penampilan bangunan.
2. Museum Merapi  
Oleh : Dinna Kumalawati 00512002 ( UII Jogjakarta )  
Citra visual dan pengalaman ruang yang mampu menciptakan penghayatan terhadap objek.
3. Museum Arkeologi Prasejarah Trinil  
Oleh : ( UII Jogjakarta )  
Pendekatan citra evolusi ekologis prasejarah.

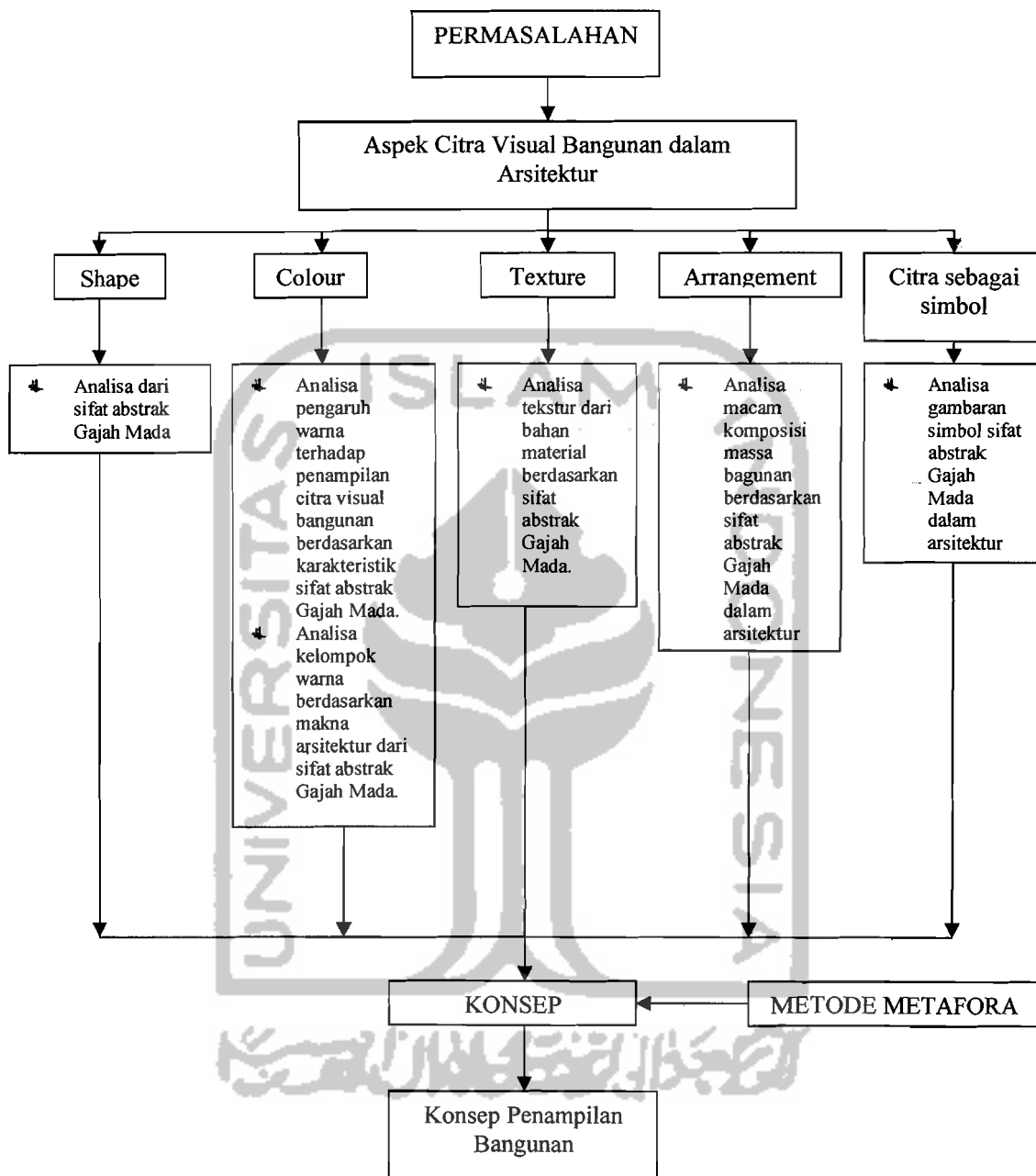


1.5 Pola Pikir Penyelesaian Masalah



## 1.6 Kerangka Analisis

### 1.6.1 Kerangka Analisis Citra Visual Bangunan



## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan akan dikelompokkan menjadi empat bagian pokok yang saling berkesinambungan dan mengarah kedalam suatu kesimpulan akhir yang lengkap dan mendalam. Keempat bagian ini disusun dalam bab-bab sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari pemilihan judul, permasalahan yang diangkat, tujuan dan sasaran, lingkup permasalahan, metode pemecahan masalah, sistematik pembahasan, dan kerangka pola pikir.

## Bab II TINJAUAN MUSEUM SEJARAH "GAJAH MADA" SIDOARJO DAN CITRA VISUAL BANGUNAN

Bab ini berisi tentang teori-teori pengertian dan karakteristik museum sejarah, fungsi museum, standar bangunan museum, kesimpulan, studi literatur.

## Bab III SPESIFIKASI UMUM PROYEK DAN ANALISIS PERMASALAHAN

Bab ini berisi tentang teori-teori tinjauan khusus dan umum tentang museum, analisa site, serta analisa permasalahan yang dikaitkan dengan literatur untuk menjadi dasar perencanaan dan perancangan museum sejarah Gajah Mada sebagai wadah pelestarian budaya.

## Bab IV KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dasar perencanaan dan perancangan museum sejarah Gajah Mada Sidoarjo sesuai dengan hasil analisa, meliputi analisa terhadap site, komposisi massa, penampilan bangunan, pembagian letak ruang display dan sirkulasi.

### 1.3 Metode Transformasi yang Digunakan

Ide-ide Transformasi ke Desain<sup>3</sup> :

#### 1. Intangible Channels to Architecture Creativity

##### a. Methaphor : Menyerupai

Seperti analogi, metafora (kiasan) mengidentifikasikan hubungan di antara benda-benda. Tetapi hubungan-hubungan ini lebih bersifat abstrak ketimbang nyata. Perumpamaan adalah metafora yang menggunakan kata-kata "seperti" atau "bagaimana" untuk mengungkapkan suatu hubungan. Metafora dan perumpamaan

<sup>3</sup> Antoniacles, Anthony, Poetics of Architecture theory of Design.

mengidentifikasi pola hubungan sejajar sedangkan analogi mengidentifikasi hubungan harafiah yang mungkin<sup>4</sup>.

b. Poetry

2. Tangible Channels to Architecture Creativity

a. Mimesis

b. Arts : Music

Metode yang digunakan dalam merancang museum sejarah "Gajah Mada" adalah metode transformasi metafora, dengan sifat abstrak yang dimiliki Gajah Mada yaitu sifat berani dan visioner yang di transformasikan ke dalam bentuk bangunan.



---

<sup>4</sup> Snyder, c. James and Anthony J. Catanese, Pengantar Arsitektur, Erlangga, Jakarta, 1989